

**PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK  
MENURUT JEAN PIAGET**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Melpi Herlinawati  
NIM. 1717405062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melpi Herlinawati  
NIM : 1717405062  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Pengembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Skripsi ini, diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 5 April 2024

Saya yang m



Melpi Herlinawati

NIM. 1717405062

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

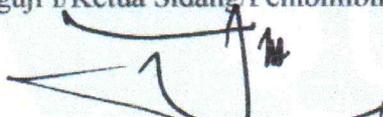
### **PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK MENURUT JEAN PIAGET**

Yang disusun oleh: Melpi Herlinawati NIM: 1717405062, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu tanggal 17 bulan April tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

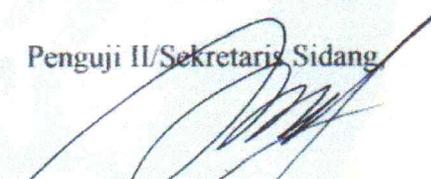
Purwokerto, 17 April 2024

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

  
Toifur, S.Ag. M.Si.  
NIP. 197212172003121001

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
Aziz Kurniawan, M.Pd.  
NIP. 199110012019031013

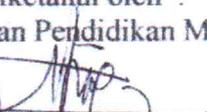
Penguji Utama,

  
Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 197301252000032001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



  
Dr. Abu Darin, S.Ag. M.Pd.  
NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr. Melpi Herlinawati  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan FTIK  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

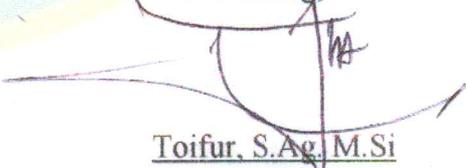
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Melpi Herlinawati  
NIM : 1717405062  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 5 April 2024  
Pembimbing,

  
Toifur, S.Ag. M.Si  
NIP. 197212172003121001

# PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK MENURUT JEAN PIAGET

**Melpi Herlinawati**  
**1717405062**

## ABSTRAK

Perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengelola informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu. Jean Piaget adalah salah satu tokoh yang meneliti tentang perkembangan kognitif dan mengemukakan tahapan-tahapan perkembangan kognitif. Jean Piaget yang juga ahli biologi menghubungkan tahapan perkembangan kematangan fisik dengan tahapan perkembangan kognitif. Dalam memahami dunia secara aktif, anak menggunakan skema, asimilasi, akomodasi, organisasi, dan equilibrasi. Pengetahuan anak terbentuk secara berangsur sejalan dengan pengalaman tentang informasi-informasi yang ditemui. Menurut Piaget, anak menjalani urutan yang sudah pasti dari tahap-tahap perkembangan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kognitif anak yang dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data, dalam metode analisis data penelitian ini menggunakan *content analysis* atau analisis isi buku. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, mengemukakan perkembangan kemampuan kognitif seseorang terdiri atas 4 tahap dari lahir hingga dewasa. Tahap dan urutan berlaku untuk semua usia pada saat seseorang mulai memasuki tahap tertentu tidak sama untuk setiap orang. Keempat tahap perkembangan itu digambarkan dalam teori Piaget sebagai berikut : tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Ini berkaitan dengan proses dan cara kerja simpul syaraf dalam otak sebagai organ yang berfungsi sebagai alat berfikir.

**Kata Kunci** : Perkembangan Kognitif, anak, Jean Piaget.

## **PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK MENURUT JEAN PIAGET**

**Melpi Herlinawati**  
**1717405062**

### **ABSTRACT**

*Cognitive development is the stages of change that occur in the span of human life to understand, manage information, solve problems and know something. Jean Piaget is one of the figures who researched cognitive development. Jean Piaget, who is also a biologist, connects the stage. Development of physical maturity with stages of cognitive development in actively understanding the world, children use schemes, assimilation, accommodation, organization and equilibration. Children's knowledge is formed gradually in line with experiences regarding the information they encounter. According to Piaget, children undergo a definite sequence of stages cognitive development. This research aims to develop children's cognition which is intended so that children are able to explore the world around them through their five sense. Cognitive development is the basis for a child's ability to think, namely the individual's ability to make connections, assess and consider events or occurrences. This research is library research or library research. The data source used is a secondary data source, namely collecting data from various literature such as books, journals, articles and other sources related to this research. After the data is collected, data analysis is carried out in this research data analysis method using content op or book content analysis. Based on research conducted by researchers, the development of a person's cognitive abilities consists of 4 stages from birth to adulthood. The stages and sequence apply to all ages. When a person begins to enter a certain stage, it is not the same for everyone. The four stages of development are described in Piaget's theory as follows : sensorimotor stage, pre-operational stage, concrete operational stage, and formal operational stage. This is related to processes and method. The work of nerve nodes in the brain as an organ that functions as a thinking tool.*

**Keywords :** *cognitive development, children, Jean Piaget.*

## MOTTO

*“Stay Focus and Complete The Journey”<sup>1</sup>*

Terjemah

“Tetap fokus dan selesaikan perjalanan”



---

<sup>1</sup> <https://www.neyrhiza.com/2019/12/2020-untuk-menjadi-berguna.html>

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yaitu bapak Ruslani dan ibu Ramini tercinta yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, dorongan, doa, nasihat, dan kasih sayang serta pengorbanan.

Kepada adik ku tersayang Muhammad Ibnu Abbas, terimakasih selama ini telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi disaat kakak mu ini keletihan menyelesaikan skripsi. Besar harapan kakak mu ini bisa menjadi contoh yang baik bagimu, sehingga kamu kelak mampu menjadi sosok yang jauh lebih baik dari kakak mu ini.

Tidak lupa kepada saudara-saudara ku Tante Asmanah, Om Arif Ramadhan, Tante Castimah, Om M. Jaye Hadi dan Om M. Jaye Hani, kepada kakek ku Komid, nenek ku almh Mutmainah yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Kemudian teman sekaligus sahabatku, Anis Fauziah dan Euis Ismatun Nafsi, yang selama ini berjuang bersama saling menyemangati dikala salah satu diantara kita putus asa, terimakasih untuk semuanya sahabatku. Dan teman-teman seperjuangan PGMI B'17, terimakasih dukungan serta semangatnya.

Purwokerto

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga ramhat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Aamiin. Sehingga penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN) Purwokerto.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi PGMI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Toifur, S.Ag, M.Si., Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Peneliti tercinta atas do'a dan segala dukungannya.
11. Teman-teman PGMI B angkatan tahun 2017.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan yang datang untuk mencapai kesempurnaan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 5 April 2024

Peneliti

  
Melpi Herlinawati

NIM. 1717405062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF</b>	
A. Pengembangan Aspek Kognitif .....	25
1. Pengertian Perkembangan Kognitif.....	25
2. Aspek Kognitif .....	26
B. Kognitif .....	28
1. Kematangan .....	30
2. Pengalaman .....	30
3. Interaksi Sosial .....	30
4. Ekuilibrasi .....	30
C. Anak .....	30
<b>BAB III PROFIL JEAN PIAGET</b>	
A. Biografi Tokoh atau Sejarah Institusi.....	34
B. Genealogi Pemikiran .....	37

**BAB IV PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK MENURUT JEAN**

**PIAGET**

A. Pengembangan Aspek Kognitif .....39  
B. Pengembangan Kognitif Anak .....44  
C. Kritikan Terhadap Perkembangan Kognitif Piaget .....47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....50  
B. Keterbatasan Penelitian .....51  
C. Saran .....51

**DAFTAR PUSTAKA .....52**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....55**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....68**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skema Empat Tahap Perkembangan Kognitif Piaget .....	13
Tabel 2 Hasil Penelitian Jurnal .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 2. Surat Keterangan Sumbangan Buku
- Lampiran 3. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Komperhensif
- Lampiran 6. Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 7. Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 8. Sertifikat Lulus KKN
- Lampiran 9. Sertifikat Lulus PPL II
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Santrock dalam bukunya Retno Pangestuti, perkembangan merupakan bagian dari perubahan yang dimulai dari masa konsepsi dan berlanjut sepanjang rentan kehidupannya. Bersifat kompleks karena melibatkan banyak faktor perkembangan seperti biologis, kognitif dan sosio-emosional. Dalam kacamata psikologi, perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kualitatif dan kuantitatif individu dalam rentan kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, bayi, kanak-kanak, masa remaja sampai dewasa. Dalam kamus psikologi, Chaplin menjabarkan perkembangan sebagai perubahan yang terjadi pada organism dari lahir sampai mati, adanya pertumbuhan dan perubahan integrasi jasmani ke dalam fungsional dan muncul kedewasaan.<sup>2</sup>

Sebagaimana aspek perkembangan lainnya, kognitif juga mengalami perkembangan tahap demi tahap menuju kematangannya. Sederhanannya, kognitif dimengerti sebagai kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecah masalah. Kemampuan kognitif yang berkembang akan memudahkan anak dalam menguasai pengetahuan umum lainnya sehingga ia dapat menjalankan fungsinya dalam interksi bermasyarakat secara luas.<sup>3</sup> Perkembangan cara berfikir yang berlainan dari masa bayi sampai usia dewasa meliputi tindakan dari bayi, pra oprasional, operasi konkrit dan operasi formal. Proses dibentuknya setiap struktur yang lebih kompleks ini adalah asimilasi dan akomodasi yang diatur

---

<sup>2</sup> Umi Ltifa. "Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar, Masalah dan Perkembangannya". *Jurnal Of Multidisciplinary Studies*. VOL.1 NO.2. 2017. Hlm. 186

<sup>3</sup> Leny Marinda. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian Perempuan & keislaman*. VOL.13. NO.1. 2020. Hlm.117

oleh ekuilibrasi. Piaget juga memberikan proses pembentukan pengetahuan dari pandang lain, ia juga menguraikan pemahaman fisik atau pengetahuan eksogen yang merupakan abstraksi dari ciri-ciri obyek, pengalaman logis matematis atau pengetahuan endogen disusun melalui reorganisasi proses pemikiran anak didik. Perkembangan kognitif memberikan batasan kembali tentang kecerdasan, pengetahuan dan hubungan anak dengan lingkungannya. Kecerdasan merupakan proses yang berkesinambungan yang membentuk struktur yang diperlukan dalam interaksi terus menerus dengan lingkungan. Struktur yang dibentuk oleh kecerdasan, pengetahuan sangat subjektif waktu masih bayi dan masa kanak-kanak awal dan menjadi objektif dalam masa dewasa awal.

Piaget dalam Allen menyatakan perkembangan kognitif adalah proses interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangan perseptualnya terhadap sebuah benda atau kejadian di suatu lingkungan. Menurut Ernawulan Syaodih dan Mubair Agustin perkembangan kognitif menyangkut perkembangan berfikir dan bagaimana kegiatan berfikir itu bekerja.<sup>4</sup> Dalam kehidupannya, mungkin saja anak dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menuntut adanya pemecahan. Menyelesaikan suatu persoalan merupakan langkah yang lebih kompleks pada diri anak. Sebelum anak mampu menyelesaikan persoalan anak perlu memiliki kemampuan untuk mencari cara penyelesaiannya.

Elkind mengemukakan bahwa studi tentang perkembangan kognisi yang dilakukan Piaget dapat didefinisikan sebagai suatu studi tentang pengetahuan dan proses mental yang terlibat, tentang bagaimana perolehannya dan penggunaannya.<sup>5</sup> Piaget tidak setuju dengan anggapan bahwa pengetahuan adalah informasi yang telah dimiliki sejak lahir. Ia memandang bahwa

---

<sup>4</sup> Ernawulan Syaodih, Mubair Agustin. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuk. 2010. Hlm.67

<sup>5</sup> Kusdwiratri Sentiono. *Psikologi Perkembangan*. Bandung.: Widya Padjajarn. 2009. Hlm.17

pengetahuan adalah suatu proses, mengetahui sesuatu berarti bertindak pada sesuatu, baik tindakan fisik maupun mental.

Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam berfikir karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir. Perkembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan berbagai minat terutama ditunjukkan kepada ide-ide belajar.

Jean Piaget merupakan ahli biologi dan psikologi yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kemampuan kognitif. Menurut Piaget teori perkembangan kognitif merupakan asumsi tentang perkembangan cara berfikir individu dan kompleksitas perubahannya melalui perkembangan neurologis dan perkembangan lingkungan.<sup>6</sup> Piaget mengemukakan bahwa setiap individu yang mengadakan penyesuaian (adaptasi) dengan lingkungannya harus mencapai keseimbangan (ekuilibrium) yaitu aktivitas individu terhadap lingkungan (asimilasi) dan aktivitas lingkungan terhadap individu (akomodasi). Hal ini ketika individu berinteraksi terhadap lingkungan, ia menggabungkan stimulus dunia luar dengan struktur yang sudah ada dan inilah asimilasi. Pada saat yang sama, ketika lingkungan bereaksi terhadap individu dan individu mengubah supaya sesuai dengan stimulus dari luar, maka inilah yang disebut akomodasi. Agar

---

<sup>6</sup> Leny Marinda. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*. VOL.13. NO.1. 2020. Hlm.120

terjadi ekuilibrasi, maka peristiwa-peristiwa asimilasi dan akomodasi harus terjadi secara terpadu, bersama-sama dan komplementer.<sup>7</sup>

## **B. Fokus Kajian**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari kesalah pahaman dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

### **1. Perkembangan Kognitif Piaget**

Kognitif adalah salah satu ranah dalam taksonomi pendidikan. Secara umum kognitif diartikan sebagai potensi intelektual yang terdiri dari tahapan: pengetahuan (*Knowledge*), pemahaman (*Comprehention*), penerapan (*Aplication*), analisa (*Analysis*), sintesa (*Sinthesisi*), dan evaluasi (*Evaluation*). Kognitif berarti persoalan yang menyangkut kemampuan untuk mengembangkan kemampuan rasional (akal). Teori kognitif lebih menekankan aspek rasional yang dimiliki oleh anak.<sup>8</sup> Kemampuan kognitif adalah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Dengan demikian dapat dipahami perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan penegrtian (pengetahuan) yaitu semua proses psikologi yang berkaitan dengan bagaimana cara individu mempelajari dan memikirkan lingkungan.

Jean Piaget adalah seorang ilmuwan yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kognitif. Teori ini dibangun berdasarkan sudut pandang aliran struktural dan aliran konstruktive. Teori perkembangan Piaget adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek-objek dan kejadian yang

---

<sup>7</sup> Leny Marinda.....hlm 130

<sup>8</sup> Leny Marinda.....hlm.130

terjadi di sekitar anak.<sup>9</sup> Piaget memandang bahwa anak memainkan peran aktif dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas. Piaget percaya bahwa pemikiran anak berkembang menurut tahapan-tahapan yang terus bertambah kompleks. Teori Piaget merupakan akar revolusi kognitif saat ini yang menekankan pada proses mental.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif mempunyai empat aspek yaitu: *pertama*, kematangan, sebagai hasil perkembangan susunan syaraf. *Kedua*, pengalaman yaitu hubungan timbal balik antara organisme dengan dunianya. *Ketiga*, interaksi sosial yaitu pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial. Dan *keempat*, ekuilibrasi yaitu adanya kemampuan atau sistem mengatur dalam diri organisme agar anak selalu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya. Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa anak-anak, masa remaja, sampai masa dewasa. Perkembangan dapat diartikan juga sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmani) maupun psikis (rohani) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan.<sup>10</sup>

## 2. Anak

Masa anak-anak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh dengan ketergantungan. Masa anak-anak terbagi menjadi dua periode yang berbeda awal dan akhir masa anak-anak, periode awal berlangsung dari umur 2-6 tahun dan periode akhir dari umur 6 sampai tiba saatnya anak matang secara seksual.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Mukhlis, Hirmaningsih. *Teori Psikologi Perkembangan*. Pekanbaru: Psikologi Press. 2010. Hlm.15

<sup>10</sup> Syamsu, Yusuf. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012. Hlm 35

<sup>11</sup> Wahyu, Suprihati. "Pengaruh Perkembangan Pada Anak". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. Vol.3. no.1. 2021. Hlm.19.

Adapun perkembangan yang terjadi pada anak yaitu perkembangan fisik dan kemampuan kognitif. Perkembangan fisik yang sangat penting selama masa anak-anak adalah perkembangan otak dan system syarat yang berkelanjutan.

Secara kognitif anak mulai berkembang dan mengerti sekolah dari hubungan mereka dengan dunia sekitar, anak dapat berbicara hampir sempurna tidak hanya mengungkapkan keinginannya dan kebutuhannya mereka. Walaupun perkembangan fisik, kognitif dan sosial dapat dipisahkan, kenyataannya dalam hidup mereka tidak hanya saling berhubungan, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan tempat tumbuh kembang.

Anak yang memasuki usia 6 tahun hingga 12 tahun disebut sebagai masa anak-anak akhir dan pada usia ini ditandai dengan memasuki sekolah pada tingkat dasar. anak sudah mulai matang dalam mempersiapkan kecakapan-kecakapan di sekolah formal yang sebelumnya telah menamatkan taman kanak-kanak. Menurut Robert Havigurst, masa anak-anak usia dasar memiliki ciri-ciri yang pokok sebagai berikut : mempunyai dorongan untuk bermain di luar rumah serta bergaul dengan rombongan teman seumurannya, kondisi fisik yang berkemungkinan untuk mendorong anak menapaki dunia bermain dan kegiatan yang memerlukan keterampilan fisik seperti bermain loncat tali, lari-lari dan permainan jenis lainnya. Mempunyai keinginan untuk menapaki wilayah konsep, simbol, dan logika serta komunikasi dunia bebas.<sup>12</sup>

Suatu proses yang dialami individu yang mengalami progress atau peningkatan kematangan dalam aspek psikis maupun fisik disebut sebagai

---

<sup>12</sup> Rinesti Witasari. "Analisis Perkembangan Kognitif Pada Siswa Usia Dasar". *Jurnal Magistra*. 2018. Hlm 98-100

perkembangan.<sup>13</sup> Sedangkan kognitif bisa dikatakan suatu bagian psikologis yang di dalamnya terdapat tindakan mental berkaitan dengan kecakapan memahami, mempertimbangkan, mengelola informasi, menyelesaikan masalah, keyakinan serta kesengajaan. Dengan kata lain kognitif bisa diartikan suatu psikologis seseorang kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki.<sup>14</sup> Sehingga perkembangan kognitif anak adalah suatu perubahan kemajuan yang dialami manusia menuju kematangan dalam aspek pengetahuan yang dialami pada anak usia 6-12 tahun. Proses berlangsungnya perkembangan kognitif diawali sejak anak lahir. Penggunaan kemampuan daya kognitif manusia bisa di mulai berlangsung ketika diawalinya penggunaan daya sensor dan motoric anak tersebut.

### 3. Jean Piaget

Jean Piaget lahir pada 9 Agustus 1896 di Neuchatel, Swiss. Ayahnya adalah seorang ahli sejarah dengan spesialisasi sejarah abad pertengahan. Ibunya adalah seorang dinamis, intelegen dan takwa. Awalnya Piaget suka mengamati hewan-hewan yang ada disekitarnya seperti burung, ikan dan hewan lainnya. Sehingga membuat ia tertarik pada ilmu biologi. Perkembangan pemikiran Piaget banyak dipengaruhi oleh Samuel Cornut, bapak pelindungnya seorang ahli dari Swiss. Cornut memperkenalkan filsafat pada Piaget khususnya karya dari Bergson. Sehingga Piaget memiliki dua konsentrasi keilmuan yaitu biologi dan filsafat pengetahuan. Pada tahun 1916, Piaget menyelesaikan pendidikan sarjana dalam bidang biologi di Universitas Neuchatel. Kemudian pada umur 21 tahun, ia menyelesaikan disertasi tentang moluska dan memperoleh gelar doktor

---

<sup>13</sup> Umi Latifa. "Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar, Masalah dan Perkembangannya". *Jurnal Of Multidisciplinary Studies*. VOL.1 NO.2. 2017. Hlm. 187

<sup>14</sup> Siti Aisyah Mu'min. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget". *Jurnal Al-Ta'dib*. 2013. Hlm. 90

filsafat, setelah ia menyelesaikan studi formalnya ia memutuskan untuk mendalami psikologi.<sup>15</sup>

Pada tahun 1940, ia menjadi ketua Experimental Psikologi, direktur laboratorium psikologi dan presiden masyarakat Swiss psikologi. Pada tahun 1942, ia memberikan serangkaian kuliah di Collage de France, selama pendudukan Nazi di Prancis. Piaget juga menerima sejumlah gelar menghormatan, ia menerima salah satu dari Sorbonne pada tahun 1946, University of Brussels dan Universitas Brasil pada tahun 1949. Pada tahun 1949-1950 ia menerbitkan sintesisnya “Pengantar Epistemologi Genetika”.

Pada tahun 1952 ia menjadi profesor di Sorbonne. Pada tahun 1955 ia menciptakan Internasional Center of Genetic Epistemologi, dimana ia menjabat sebagai direktur hingga sisa hidupnya. Pada tahun 1956 ia menciptakan sekolah ilmu di Universitas Jenewa. Demikian juga ia melanjutkan pelayanan publik melalui UNESCO sebagai delegasi Swiss. Menjelang akhir karirnya, ia telah menulis lebih dari 60 buku dan banyak ratusan artikel. Beliau meninggal di Jenewa, 16 september 1980. Jean Piaget dikenal sebagai salah satu psikolog yang paling signifikan abad keduapuluh.

### **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perkembangan Kognitif Anak Menurut Jean Piaget?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui perkembangan kognitif menurut Piaget
  - b. Untuk mengetahui aspek perkembangan kognitif anak

---

<sup>15</sup> Paul Suparno. *Teori Perkembangan Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius. 2012. Hlm.11-12.

c. Untuk mengetahui latar belakang Jean Piaget

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan aspek kognitif anak menurut Jean Piaget

### b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah tentang pengembangan kognitif anak menurut Jean Piaget
- 2) Untuk menambah khasanah keilmuan terutama dalam pengembangan kognitif anak
- 3) Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

## E. Kajian Pustaka

Selain bersumber dari buku-buku referensi, peneliti juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang memiliki kemiripan dengan judul peneliti, yang sehubungan dengan masalah dalam pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan dalam penelitian.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti mengambil beberapa sumber yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi peneliti, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya.

Skripsi Siti Aisyah Mu'min berjudul "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget". Hasil penelitian dapat dilihat dari teori perkembangan kognitif mempunyai pengaruh besar untuk memahami bagaimana anak memperoleh

dan menggunakan pengetahuan anak terbentuk secara berangsur sejalan dengan pengalaman yang berkesinambungan dan bertambah luasnya pemahaman tentang informasi-informasi yang diketahui. Anak memiliki urutan dalam tahap perkembangan kognitifnya dan pada setiap tahap, baik kuantitas informasi maupun kualitas kemampuannya menunjukkan peningkatan.<sup>16</sup>

Skripsi Wahyu Suprihati berjudul “Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak”. Hasil dari penelitian bahwa proses perkembangan kognitif anak melibatkan proses belajar yang progresif seperti perhatian, memori/ingatan, dan logika berfikir. Perkembangan keterampilan tersebut penting agar anak bisa memproses informasi, belajar mengevaluasi, menganalisis, mengingat, membandingkan dan memahami hubungan sebab akibat. Kemampuan berfikir dan belajar anak dapat ditingkatkan dalam praktik dan latihan yang tepat.<sup>17</sup>

Skripsi Ujang Khairusoleh berjudul “Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakikat perkembangan kemampuan berfikir operasional formal dengan ditandai kemampuan berfikir abstrak dan kemampuan berfikir deduktif-hipotetik, perkembangan individu dalam kemampuan kognitif tidak bisa diukur secara umum, karena masih ada faktor determinan yang menentukan kemampuan kognitif, seperti kebudayaan dan lingkungan sosial, implikasi teori Piaget dalam proses pendidikan adalah membantu para pendidik untuk memahami tahap dan karakteristik perkembangan kognitif anak dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Siti Aisyah Mu'min. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget”. *Jurnal Al-Ta'dib*. 2013.

<sup>17</sup> Wahyu suprihati. “Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. 2021. Hlm 55

<sup>18</sup> Ujang Khairusoleh. “Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget”. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*. 2016. Hlm.45

Perbedaan antara fokus penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengembangkan kognitif anak yang dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa tertentu.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, namun penelitian ini menggambarkan variabel secara apa adanya.<sup>19</sup> Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan tentang Perkembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau studi pustaka (*library reserach*). Karena peneliti memanfaatkan sumber pustaka bukan hanya untuk menyiapkan kerangka penelitian (*resereach design*) dan proposal guna memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi saja melainkan penelitian ini memanfaatkan sumber pustaka untuk memperoleh data atau jawaban penelitiannya.<sup>20</sup>

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan studi literatur, penelitian studi literatur adalah sebuah proses atau aktivitas

---

<sup>19</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012. Hlm. 74.

<sup>20</sup> Zed Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008. Hlm.3.

mengumpulkan data dari berbagai literature seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain.

Tujuan penelitian studi literatur ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan beberapa teori-teori yang relevan dengan kasus, lebih khusus dalam penelitian ini peneliti mengkaji Perkembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi literatur atau studi kepustakaan (*Library reasearch*) atau suatu riset kepustakaan. Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi dengan cara menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah maupun prosiding yang relevan dengan judul yang akan diteliti.

Menurut Mestika Zed studi kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.<sup>21</sup> Pada umumnya, data pustaka adalah sumber skunder atau bahan dari tangan kedua, bukan dari orsinil dari tangan pertama sehingga dapat mengandung bias, kemudian data pustaka dibatasi oleh ruang dan waktu atau info data statik (data mati) yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman, tape, atau film dalam konteks kekinian data digital), oleh Amir Hamzah.<sup>22</sup>

Merujuk pada jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *library research*, maka sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu jurnal nasional, terakreditasi untu interval 10 tahun terakhir dengan jumlah keseluruhan 30 buah.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>21</sup> Zed Mestika..... hlm. 3.

<sup>22</sup> Zed Mestika .....hlm. 5

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian *liberary research* ini adalah berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari dan dianalisis. Mengingat data yang digunakan oleh peneliti dari hasil karya tulis berupa jurnal maupun prosiding nasional, maka dalam pengumpulan data ini peneliti menelusuri, kemudian membaca dan mencatat hasil-hasil yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak dan biografi Jean Piaget yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online.

Tabel I. Hasil Pencarian Jurnal

No	Judul/Tahun	Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
1	Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Sd/Mi (2020)	Nazilatul Mifroh	Tujuan penelitian ini yaitu agar dapat terciptanya sesuatu kegiatan belajar mengajar di kelas yang efektif serta peserta didik memahami dengan mudah akan materi-materi yang disampaikan oleh guru	Menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif.	Perkembangan kognitif anak usia dasar ialah sesuatu hal yang begitu penting untuk dipahami dan diketahui, terkhusus lagi dalam bidang pendidikan. Pada fase ini, dalam KBM guru mesti memberikan materi pembelajaran yang bersifat empirik (nyata) bukan khayal. KBM akan efektif dan anak akan mendapatkan

			secara optimal berdasarkan tahapan kognitif yang dialaminya.		pengetahuan secara maksimal apabila materi, strategi, model dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kemampuan kognitif anak diawali dengan fase pemikiran yang nyata sampai fase pemikiran yang formal.
2	Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget (2021)	Novia Istiqomah, Maemonah	Bertujuan untuk mengetahui kognitif anak melalui teori-teori Jean Piaget	Menggunakan metode kepustakaan,	Teori perkembangan kognitif memiliki kontrol yang tinggi agar mengerti cara peserta didik agar dapat mendapatkan serta memakai pengetahuannya. Hasil pemikiran Jean Piaget sudah memperbanyak pengertian semua orang soal perkembangan kognitif anak, agar dapat

					memajukan jika peserta didik mempunyai tahapan-tahapan perkembangan tidak sama antara dengan yang lainnya.
3	Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan. (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky) (2021)	Muhammad Khoiruzzadi, Tiyas Prasetya	Tujuan dari pendidikan adalah mampu mengoptimalkan potensi anak dengan sebaik mungkin. Sebagai guru perlu mengetahui secara pasti potensi setiap anak dan mengetahui kemampuan berfikir anak.	Menggunakan metode komparatif filosofis (mendeskripsikan konsep, melakukan display, mencari dan menemukan ciri khas) dari masing-masing konsep.	Teori kognitif yang digagas oleh Piaget dan Vygotsky bisa diaplikasikan ke dalam proses pembelajaran. Keduanya sama-sama menekankan bahwa anak-anak secara aktif membangun pemahaman mereka mengenai dunia. Serta dalam teori Vygotsky anak bergantung pada alat-alat yang disediakan oleh budaya, yang menentukan keterampilan mana yang

					akan mereka kembangkan.
4	Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (2020)	Rifqiyyatush Sholihah Al-Mahiroh, Suyadi	Bertujuan untuk implementasi teori kognitif Robert M. Gagne dalam pembelajaran PAI	Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis, data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	Bahwa penerapan teori kognitif dalam pembelajaran PAI berhasil dilakukan melalui sembilan langkah pembelajaran Robert M Gagne (mendapatkan perhatian, menginformasikan peserta didik tentang tujuan pembelajaran, merangsang ingatan pembelajaran sebelumnya, memberikan bimbingan belajar, memantik kinerja, memberikan umpan balik, menilai kinerja, dan meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan).
5	Perkembangan Kognitif :	Fatimah Ibda	Bertujuan untuk	Jenis penelitian	Tingkatan perkembangan

	Teori Jean Piaget (2015)		mendeskripsikan dan menjelaskan perubahan-perubahan dalam pemikiran logis yang diamatinya pada anak-anak dan orang dewasa	yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah library research	intelektual manusia mempengaruhi kedewasaan, pengalaman fisik, pengalaman logika, transmisi sosial dan pengaturan sendiri.
6	Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar (2020)	Leny Marinda	Bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai tahapan-tahapan perkembangan pada anak dan problematika pada anak	Menggunakan metode kepustakaan	Perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengolah, menginformasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu. Problem kognitif yang muncul pada anak usia Sekolah Dasar dilihat dari teori perkembangan kognitif ala Piaget

					diantaranya disleksia, disgrafia, dan diskalkulia.
7	Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget (2016)	Ujang Khiyarusoleh	Bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep dasar perkembangan kognitif pada anak menurut Jean Piaget	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah library research	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakikat perkembangan kemampuan berfikir operasional formal dengan ditandai kemampuan berfikir abstrak dan kemampuan berfikir deduktif-hipotetik, perkembangan individu dalam kemampuan kognitif tidak bisa diukur secara umum, karena masih ada faktor determinan yang menentukan kemampuan kognitif, seperti kebudayaan dan lingkungan sosial, implikasi teori Piaget dalam

					<p>proses pendidikan adalah membantu para pendidik untuk memahami tahap dan karakteristik perkembangan kognitif anak dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak</p>
8	<p>Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran (2021)</p>	<p>Alon Mandimpu Nainggolan</p>	<p>Bertujuan untuk mendeskripsikan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan bagaimana implikasinya bagi pembelajaran di lingkungan pendidikan kristen</p>	<p>Menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif</p>	<p>Perkembangan kognitif Jean Piaget perlu ditinjau dari perspektif kristen agar relevan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran bagi anak dilingkungan pendidikan kristen. Piaget menekankan bahwa seorang anak harus diajar sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.</p>

9	Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran (2019)	Imam Hanafi, Eko Adi Sumitro	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji perkembangan kognitif menurut Jean Piaget	Jenis penelitian telaah pustaka (library research)	Perkembangan anak dalam hal ini perkembangan kognitifnya memiliki keunikan tersendiri dalam setiap tahap perkembangannya. Dalam praktek pembelajaran, Piaget menekankan akan pentingnya keterlibatan langsung secara realistik terhadap objek yang dipelajari. Selain itu, Piaget juga menghimbau kepada setiap guru untuk membantu menyelesaikan tahap perkembangan kognitif setiap anak secara sempurna.
10	Konsep Perkembangan Kognitif Perspektif Al-Ghazali Dan Jean Piaget	Ad Yahya	Bertujuan untuk menemukan ciri khas dari masing-	Menggunakan metode komparatif filosofis (mendeskripsikan)	Al-Ghazali mendasari pemikirannya pada rasio yang bersumber

(2018)		masing pemikiran, persamaan perkembangan kognitif (akal).	konsep, melakukan display, mencari dan menemukan ciri khas) dari masing-masing konsep.	dari wahyu sedangkan Piaget meletakkan dasar pemikirannya pada rasio murni. Selain itu juga perbedaan pandangan keduanya terdapat pada penggunaan istilah, Al-Ghazali menggunakan istilah akal sedangkan Piaget menggunakan istilah kognitif.
--------	--	---	--	---

### 3. Teknik Analisis Data

Menurut Amir Hamzah analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Penelitian ini menganalisa data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### 1. Reduksi Data

Tahapan pertama peneliti menggunakan cara melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola, membuang yang tidak perlu, hingga memberikan

<sup>23</sup> Amir hamzah.....Hlm 61

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. *Display Data*

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menunjukkan data atau *display data*. Dengan menunjukkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

## 3. *Content Analysis (Analisis Isi)*

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Menurut Amir Hamzah, analisis isi dapat digunakan jika memenuhi syarat, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, dan naskah).
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis mengelola data karena mungkin sebagian dokumentasi bersifat sangat spesifik.

Dalam demikian peneliti dalam metode ini menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam literatur tentang perkembangan kognitif anak. Setelah mendapatkan hasil analisis langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Menurut Sukardi untuk memberikan sekedar rambu-rambu cara mengorganisasikan data yang berasal dari bermacam-macam sumber, berikut

---

<sup>24</sup> Amir hamzah..... hlm. 75

ini diberikan beberapa langkah untuk dapat diaplikasikan sesuai dengan keadaan yang ada:

1. Mulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Bisa juga dengan cara lain, misalnya dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir dan berangsur-angsur mundur ke tahun-tahun yang lebih lama.
2. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan hendak yang dipecahkan dalam penelitian.
3. Mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Untuk menjaga agar tidak terjebak dalam unsur plagiat, para peneliti hendaknya juga mencatat sumber-sumber informasi dan mencantumkan dalam daftar pustaka, jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain.
4. Buatlah catatan, kutipan atau salinan informasi dan susun secara sistematis sehingga peneliti dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Laporan dari hasil penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian agar isi skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman formalitas yang terdiri dari, halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari; pendahuluan, materi penelitian (isi), dan penutup, sistematika bagian utama terdiri dari lima bab antara lain:

BAB I yaitu pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definsi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori berisi tentang perkembangan kognitif anak yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang pengertian perkembangan kognitif, meliputi perkembangan dari beberapa pendapat tokoh. Sub bab yang kedua meliputi aspek-aspek kognitif meliputi

BAB III berisi profil atau gambaran tentang pemikiran Jean Piaget. Sub pokok yang akan dibahas adalah geologi pemikiran dan biografi Jean Piaget

BAB IV berisi laporan hasil penelitian yang mencangkup tentang pengembangan kognitif anak menurut Jean Piaget melalui analisis-analisis penulisan terdahulu.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yaitu mengenai uraian singkat dan padat serta sasaran yang perlu peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terkait.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

## **BAB II**

### **PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF**

#### **A. Pengembangan Kognitif**

##### **1. Pengertian Perkembangan Kognitif**

Istilah perkembangan dalam pengertian psikologisnya yang paling umum mengacu pada perubahan-perubahan tertentu yang terjadi pada manusia diantara konsepsi dan kematian. Istilah ini tidak diterapkan pada semua perubahan, tetapi pada perubahan-perubahan yang timbul dengan urutan tertentu dan bertahan pada waktu lama. Sedangkan menurut istilah, kognitif berasal dari kata *coginiton* artinya adalah pengertian, mengerti. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan saraf pada waktu manusia berfikir, perkembangan kognitif adalah perkembangan yang mengacu pada perubahan-perubahan dalam berfikir.

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar. Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berfikir. Perkembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkan tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

Menurut Reni Akbar, perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan

tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru. Di dalam istilah perkembangan juga tercakup konsep usia yang idawali dari saat pemuahan dan berakhir dengan kematian.<sup>25</sup> Perkembangan menghasilkan bentuk-bentuk dan ciri-ciri kemampuan baru yang berlangsung dari tahap aktivitas yang sederhana ke tahap yang lebih tinggi. perkembangan itu bergerak secara berangsur-angsur tetapi pasti, melalui suatu bentuk atau tahap berikutnya yang setiap hari bertambah maju, mulai dari masa pertumbuhan dan berakhir dengan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa masa konsepsi sampai kematian, senantiasa mengalami perubahan-perubahan yang bersifat progresif dan berkesinambungan. Selama masa kanak-kanak sampai menginjak remaja, terus mengalami perubahan dalam struktur fisik dan mental, baik jasmani maupun rohani dalam masa pendewasaan.

Dalam konsep perkembangan juga terkandung pertumbuhan. C.P. Chaplin, mengartikan pertumbuhan sebagai satu kenaikan dalam ukuran dari bagian-bagian tubuh atau dari organisme sebagai suatu keseluruhan. Pertumbuhan menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu peningkatan dalam ukuran dan struktur seperti pertumbuhan badan dan sebagainya.<sup>26</sup> Pertumbuhan fisik bersifat meningkat, menetap dan kemudian mengalami kemunduran sejalan dengan bertambahnya usia. Fisik mulai mengalami kemunduran dan berakhir pada keruntuhan di hari tua, di mana kekuatan dan kesehatannya berkurang dan pancaindra menjadi lemah. Berbeda dengan halnya perkembangan aspek mental atau psikis yang relatif berkelanjutan.

## 2. Aspek Perkembangan Kognitif

---

<sup>25</sup> Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orangtua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012. Hlm.9.

<sup>26</sup> Chaplin. C. P . 2002

Menurut Taksonomi Bloom sebagaimana dikutip Mimin Haryati, kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari pengetahuan, pengalaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pada tingkat pengetahuan anak dapat menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja. Pada tingkat pemahaman anak dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh suatu konsep atau prinsip. Pada tingkat aplikasi anak dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam situasi yang baru. Pada tingkat analisis anak diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat serta menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat sintesis anak dituntut untuk menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri dan mensintesisasikan pengetahuannya. Pada tingkat evaluasi, anak mengevaluasi informasi seperti bukti, sejarah, editorial, teori yang termasuk di dalamnya judgement terhadap hasil analisis untuk membuat kebijakan.

Kognisi adalah cara bagaimana informasi diolah dan dimanipulasi dalam mengingat, berfikir dan mengetahui. Sedangkan proses kognitif merujuk ada perubahan pemikiran, intelegensi dan bahasa dari individu. Yang artinya jika kita membahas mengenai psikologi kognitif maka kita akan selalu berkuat dengan cara kita memperoleh dan memproses informasi mengenai dunia, cara informasi tersebut disimpan dan diproses oleh otak, cara menyelesaikan masalah, berpikir dan menyusun bahasa dan bagaimana proses-proses ini ditampilkan dalam perilaku yang diamati.

Untuk aspek dari kognitif itu sendiri, Jean Piaget tidak menjelaskan secara merinci, Piaget lebih banyak berfokus pada pembahasan tahapan perkembangan kognitif. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil aspek-aspek dari kognitif yang sudah banyak tersedia dibuku-buku kognitif seperti pada buku karangan Solso, dkk. Dalam buku tersebut aspek-aspek dari kognitif diantaranya adalah sensasi, persepsi, antensi,

memori, kesadaran, bahasa, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan kreativitas. Hal ini yang akan kemudian dikaitkan dengan tahap-tahap perkembangan kognitif yang dijabarkan oleh Jean Piaget.

Dapat disimpulkan bahwa kognitif itu sendiri merupakan pusat dari segala kegiatan suatu individu, yaitu tempat dimana informasi masuk dan diolah yang kemudian akan digunakan oleh individu untuk merespon stimulus-stimulus dari luar, oleh karenanya kognitif berhubungan dengan segala aspek kehidupan, seperti perilaku, emosi maupun pengetahuan.

## **B. Kognitif**

Psikologi kognitif diawali dari para filsuf yang menayakan asal muasal pengetahuan dan bagaimana pengetahuan ditampilkan dalam pikiran. Terkait dengan bagaimana pengetahuan ditampilkan dalam pikiran, ada dua perspektif yang telah diajukan, yakni perspektif empiris dan nativis. Perspektif empiris memandang pengetahuan diperoleh dari pengalaman sepanjang hidup, sedangkan prespektif nativis menyatakan bahwa pengetahuan didasarkan pada karakteristik genetik dalam otak.<sup>27</sup> Jean Piaget mengadopsi perspektif yang unik sekaligus sangat berpengaruh. Ia juga menetapkan bahwa intelegualitas, sebagaimana fungsi-fungsi biologis, adalah hasil dari adaptasi evolusioner, dengan demikian maka jalan terbaik untuk memahami sifat dasar pikiran orang adalah melalui sudut pandang biologis dan evolusioner, melalui penelitian terhadap aktivitas mental sejak lahir, serta observasi terhadap perkembangan dan perubahannya sebagai upaya proses adaptasi lingkungan.<sup>28</sup>

Kognitif adalah salah satu ranah dalam taksonomi pendidikan. Secara umum kognitif diartikan sebagai intelektual yang terdiri dari tahapan: pengetahuan (*knowlodge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (*aplication*), sintesa (*sinthesis*) dan evaluasi (*evaluation*). Kognitif berarti persoalan yang menyangkut kemampuan untuk mengembangkan kemampuan

---

<sup>27</sup> Solso. Robert L, Dkk. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga. 2007. Hlm.5

<sup>28</sup> Solso Robert L, Dkk..... hlm. 365

rasional (akal). Teori kognitif lebih menekankan bagaimana proses atau upaya untuk mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang dimiliki oleh anak.<sup>29</sup> Kognitif mencakup keseluruhan proses psikologis, mulai dari sesasi-persepsi, pengenalan pola, atensi, kesadaran, belajar, memori, formasi konsep, berpikir, berimajinasi, bahasa kecerdasan, emosi dan bagaimana keseluruhan tersebut berubah sepanjang hidup.

Kemampuan kognitif anak adalah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah, dengan demikian dapat dipahami perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan) yaitu semua proses psikologi yang berkaitan dengan bagaimana cara individu mempelajari dan memikirkan lingkungan.

Jean Piaget adalah seorang ilmuwan yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kognitif. Teori ini dibangun berdasarkan sudut pandang aliran struktural dan aliran konstruktive. Teori perkembangan Piaget adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek-objek dan kejadian yang terjadi di sekitar anak.<sup>30</sup> Piaget memandang bahwa anak memainkan peran aktif dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas, Piaget percaya bahwa pemikiran anak berkembang menurut tahapan-tahapan yang terus bertambah kompleks. Teori Piaget merupakan akar revolusi kognitif saat ini menekankan pada proses mental. Menurut Piaget, perkembangan kognitif mempunyai empat aspek, yaitu: *pertama*, kematangan, sebagai hasil perkembangan susunan syaraf. *Kedua*, pengalaman yaitu hubungan timbal balik antara organisme dengan dunianya. *Ketiga*, interaksi sosial yaitu pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan *keempat*, ekuilibrisasi yaitu adanya kemampuan atau sistem mengatur dalam diri

---

<sup>29</sup> Mukhlis, Hirmaningsih. *Teori psikologi Perkembangan*. Pekanbaru: Psikologi Press. 2010. Hlm.14

<sup>30</sup> Mukhlis, Hirmaningsih.....hlm. 16

organisme agar anak selalu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya.

#### 1. Kematangan

Kematangan sistem syaraf menjadi penting karena kemungkinan anak memperoleh manfaat secara maksimum dari pengalaman fisik. Kematangan membuka kemungkinan untuk perkembangan sedangkan kalau kurang hal itu akan membatasi secara luas presentasi secara kognitif. Perkembangan berlangsung dengan kecepatan yang berlainan tergantung pada sifat kontak dengan lingkungan dan kegiatan belajar sendiri.

#### 2. Pengalaman

Interaksi antara individu dan dunia luar merupakan sumber pengetahuan baru, tetapi kontak dengan dunia fisik itu tidak cukup untuk mengembangkan pengetahuan kecuali jika intelegasi individu dapat memanfaatkan pengalaman tersebut.

#### 3. Interaksi sosial

Lingkungan sosial termasuk peran bahasa dan pendidikan, pengalaman fisik dapat memacu atau menghambat perkembangan struktur kognitif.

#### 4. Ekuilibrase

Proses pengaturan diri dan pengoreksi diri, mengatur interaksi spesifik dari individu dengan lingkungan maupun pengalaman fisik, pengalaman sosial dan perkembangan jasmani yang menyebabkan perkembangan kognitif berjalan secara terpadu dan tersusun baik.

### **C. Anak**

Masa anak-anak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh dengan ketergantungan. Masa anak-anak terbagi menjadi dua periode yang berbeda awal dan akhir masa anak-anak, periode awal berlangsung dari umur

2-6 tahun dan periode akhir dari umur 6 sampai tiba saatnya anak matang secara seksual.<sup>31</sup>

Piaget mengelompokkan tahap-tahap perkembangan kognitif seorang anak menjadi empat tahap; tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, tahap operasi konkret, dan tahap operasi formal. Tahap sensorimotor lebih ditandai dengan pemikiran anak berdasarkan tindakan inderawinya. Tahap pra-operasional dimulai dengan digunakannya symbol-symbol untuk menghadirkan suatu benda atau pemikiran, khususnya penggunaan bahasa. Tahap operasional konkret ditandai dengan penggunaan aturan logis yang jelas. Tahap operasional formal dicirikan dengan pemikiran abstrak, hipotesis, deduktif serta induktif. Secara skematis, keempat tahap itu dapat digambarkan dalam tabel.

Tabel II. Skema Empat Tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Tahap	Umur	Ciri pokok perkembangan
Sensorimotor	0-2 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan tindakan</li> <li>• Langkah demi langkah</li> </ul>
Pra-operasional	2-7 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan simbol/bahasa tanda</li> <li>• Konsep intuitif</li> </ul>
Operasional konkret	7-11 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakai aturan jelas/ logis</li> <li>• Reversible dan kekekalan</li> </ul>
Operasional formal	11 tahun keatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipotesis</li> <li>• Abstrak</li> <li>• Deduktif</li> <li>• Logis dan probabilitas</li> </ul>

<sup>31</sup> Wahyu, Suprihati. "Pengaruh Perkembangan Pada Anak". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. VOL.3 NO.1. 2021. Hlm.19

Tahap-tahap di atas saling berkaitan. Tetapi terbentuknya tahap tersebut dapat berubah-ubah menurut situasi seseorang. Seseorang dapat mulai tahap operasional formal pada tahun 11 tahun, sedangkan orang lain mulai tahap yang sama pada umur 15 tahun. Perbedaan antar tahap sangat besar karena ada perbedaan kualitas pemikiran yang lain. meskipun demikian, unsur perkembangan sebelumnya tetap tidak dibuang. Jadi, ada kesinambungan dari tahap ke tahap, walaupun juga ada perbedaan yang sangat mencolok.

Adapun perkembangan yang terjadi pada anak yaitu perkembangan fisik dan kemampuan kognitif. Perkembangan fisik yang sangat penting selama masa anak-anak adalah perkembangan otak dan system syaraf yang berkelanjutan. Secara kognitif anak mulai berkembang dan mengerti sekolah dari hubungan mereka dengan dunia sekitar, anak dapat berbicara hampir sempurna tidak hanya mengungkapkan keinginannya dan kebutuhan mereka, tetapi mereka juga menyampikan ide-ide dan pengalaman mereka. Walaupun perkembangan fisik, kognitif dan sosial dapat dipisahkan, kenyataan dalam hidup mereka tidak saling berhubungan, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan tempat tumbuh berkembang.

Anak usia antara 6-8 tahun merupakan masa peralihan dari masa sensori-motor ke masa formal-operasional. Pada umumnya setelah mencapai uisa 6 tahun perkembangan jasmani dan rohani anak telah semakin sempurna. Pertumbuhan fisik berkembang pesat dan kondisi kesehatannyapun semakin baik, artinya anak menjadi lebih tahan terhadap terhadap berbagai situasi yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mereka. Keinginan untuk menjelajah dunia sekitarpun semakin besar dan terarah seiring dengan perkembangan berpikirnya yang telah memasuki tahap praoperasional.

Pada masa ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang bersifat akademis maupun non-akademis yang

merupakan pedoman berperilaku dan menjadi lebih mandiri. Beberapa kemampuan tersebut seperti:<sup>32</sup>

1. Motorik kasar : melompat, melempar dan menangkap barang, berlari, bisa bersepeda roda dua dan menari.
2. Motorik halus : menggambar, makan, dan berpakaian sendiri, memotong, menggunting, menggambar pengelihatan, meniru kalimat dengan tulisan tangan.
3. Perseptual kognitif : mampu membedakan kata yang hampir sama, mengenal nilai tempat, mampu memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, bangun ruang dll, bermain teka-teki dan mengelompokan benda menurut cerita.
4. Bahasa dan sosial : mampu memperkenalkan diri, menceritakan banyak hal, mengerti bahwa beberapa kata memiliki arti dan fungsi, menyempurnakan kalimat, menjawab pertanyaan, menyanyikan lagu, dan membaca dengan nyaring.

---

<sup>32</sup> Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2011. 162.

### **BAB III**

#### **PROFIL JEAN PIAGET**

##### **A. Biografi Tokoh Atau Sejarah Institusi**

Jean Piaget adalah seorang ilmuan yang dilahirkan di Neuchatel, Swiss. Piaget merupakan seorang yang jenius, esai pertamanya terbit pada usia 10 tahun. Ibunya adalah individu yang dinamis, cerdas dan religius dan ayahnya adalah seorang profesor yang berspesialisasi dalam sejarah abad pertengahan. Sebagai anak muda, Piaget sangat menyukai alam, dia lebih suka mengamati burung, ikan dan makhluk di alam. Oleh karena itu, dia sangat terinspirasi oleh ilustrasi sains di sekolah. Dia menerbitkan artikel pertamanya tentang burung pipit albino dimajalah *Loodusteauds* ketika dia berusia 12 tahun. Piaget juga mulai mempelajari moluska dan menulis sejumlah esai tentangnya. Karena keterampilan menulisnya yang baik, ia mendapat pekerjaan sebagai kurator moluska di Museum Sejarah Alam Jenewa ketika ia berusia 15 tahun. Karena dia harus menyelesaikan sekolah menengah, dia menolak lamaran itu.<sup>33</sup>

Piaget adalah seorang ahli dibidang biologi dan tertarik pada pola pikir anak-anak. Pada tahun 1916, Piaget memperoleh gelar sarjana biologi dari Universitas Neuchatel. Pada usia 21 tahun, ia menyelesaikan tesis tentang moluska dan meraih gelar doktor dalam bidang filsafat. Setelah menyelesaikan pendidikan formalnya, Piaget memutuskan untuk belajar psikologi di Zurich. Pada tahun 1919 dia meninggalkan Zurich dan pergi ke Paris. Selama dua tahun ia tinggal di Universitas Sorbonne dan mempelajari psikologi klinis, logika dan epistemologi. Studinya yang mendalam tentang filsafat menyakinkan bahwa perlunya pemikiran yang murni spekulatif dilengkapi dengan pendekatan faktual. Lima buku pertamanya 1923-1932

---

<sup>33</sup> Paul Suparno. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius. 2011. hlm. 12.

menggunakan metode klinis untuk menguji perkembangan bahasa, penalaran, konsepsi dunia anak, teori kausalitas dan penilaian moral.

Piaget menemukan bahwa anak-anak pada mulanya bersifat “egosentris” (*i.e., cannot take another person’s point of view*) dan melekat pada penampilan yang konkrit, namun lambat laun mereka menjauh dari egosentrisme dan menjadi mampu melakukan timbal balik dan berfikir secara abstrak dan logis. Penelitian anak-anak sebelumnya berfokus pada isi pikiran anak-anak dan inventarisasi perilaku yang berkaitan dengan usia. *Piaget concentrated on the main features of children’s “mentality” . in so doing, he drew inspiration from work by the French ethnologist Lucien Levy-Bruhl, who described “primitive mentality” as prelogical and mystical.* Buku-buku pertama Piaget juga memuat jejak minat psikoanalitiknya, dan buku-buku tersebut mengungkapkan berbagai pengaruh, terutama pengaruh psikiater Zurich dan Eugen Bleuler, yang menciptakan istilah *schizophrenia* and described the “autistic thinking” to which Piaget compared egocentric thought, that two of his Paris teachers the psychiatrist Pierre Janet and the philosopher Leon Brunschvicg and that of James Mark Baldwin, the American pioneer of “genetic” psychology and epistemologi.<sup>34</sup>

Pada tahun 1940, ia menjadi ketua eksperimental psikologi, direktur laboratorium psikologi dan presiden masyarakat Swiss psikologi. Pada tahun 1942 ia memberikan serangkaian kuliah di Collage de France, selama pendudukan Nazi di Prancis. Piaget juga menerima sejumlah gelar kehormatan. Ia menerima salah satu dari Sorbonne pada tahun 1946, University of Brussels dan Universitas Brasil pada tahun 1949. Pada tahun 1949-1950 ia menerbitkan sistesisnya “Pengantar Epistemologi Genetika”.

Pada tahun 1952 ia menjadi profesor di Sorbonne. Pada tahun 1955 beliau menciptakan Internasional Center for Genetic Epistemologi, dimana

---

<sup>34</sup> Noretta Koerrge, ed. “Jean Piaget”. *Jurnal New Dictionary of Scientific Biography*. 2008. Vol. 6. Hlm 90-96.

beliau menjabat sebagai direktur hingga sisa hidupnya. Pada tahun 1956 beliau menciptakan Sekolah Ilmu di Universitas Jenewa. Demikian juga beliau melanjutkan pelayanan publik melalui UNESCO sebagai delegasi Swiss. Menjelang akhir karirnya, beliau telah menulis lebih dari 60 buku dan banyak ratusan artikel. Beliau meninggal di Jenewa, 16 September 1980. Jean Piaget dikenal sebagai salah satu psikolog yang paling signifikan abad kedua puluh.

Jean Piaget menyuarakan sumbangan besar untuk tinjauan perkembangan kognitif. Piaget juga merupakan aktivis terkenal di antara pendidik karena pada setiap perbincangan yang membahas pertumbuhan terutama pertumbuhan dan perkembangan kognitif nama beliau akan disebutkan sebagai dasar dari perbincangan. Piaget merintis karier dari orang yang mempunyai keahlian biologi, terutama tentang kerang. Akan tetapi minatnya akan sejarah serta ilmu pengetahuan kemudian berkelanjutan pada minatnya dikeong. Beliau semakin tenggelam pada penelitian tentang tahapan berfikir yang dapat dikerjakan oleh sains, setelah itu beliau mempunyai ketertarikan mengusut tentang pemikiran terutama pada proses perkembangannya.

Bidang ini mempunyai nama epistemology genetic mempunyai arti pendidikan suatu berkembangnya pengetahuan manusia.<sup>35</sup> Setelah itu Piaget mempunyai keputusan untuk meninjau apa itu anak usia dini pada tahun 1920 saat bekerja di Laboratorium Binet di Paris.<sup>36</sup> Adapun hasil penelitiannya yang sudah dilakukannya tetap menjadikannya acuan sampai saat ini. Sekarang tidak ada yang tidak mengenal tahapan perkembangan kognitif yang diutarakan oleh Jean Piaget. Seseorang yang sudah belajar tentang perkembangan kognitif dilanjutkan dengan belajar empat tahapan dalam

---

<sup>35</sup> Boeree dan Geogre. *General Psychology, Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognitif, Emosi dan Perilaku*. Jakarta: Ar Ruzz Media. 2008. Hlm.20.

<sup>36</sup> Crain dan william. *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007. Hlm. 16.

berkembangnya kognitif yang diutarakan Piaget. Berhubungan tentang cara anak dapat membentuk ataupun eksposisi pengetahuan yang dimilikinya, Piaget mempunyai kepercayaan jika anak dapat membentuk pengetahuan yang dimilikinya melalui hubungan dengan lingkungan sekitarnya.<sup>37</sup>

## **B. Genealogi Pemikiran**

Jean Piaget belajar biologi dalam waktu yang lama dan semakin tertarik pada biologi. Ia mengalihkan perhatiannya pada perkembangan intelektual termasuk tahapan perkembangan anak dan menjadi pengaruh signifikan pada konsep kognitif perkembangan kepribadian. Piaget, ahli biologi paling terkenal dengan pekerjaannya sebagai psikolog anak yang mempelajari perkembangan intelektual, menghabiskan ribuan jam mengamati anak-anak bermain dan bertanya tentang perilaku dan emosi mereka. Dia berfokus bagaimana anak-anak belajar, berbicara, berfikir, membuat keputusan dan akhirnya membentuk penilaian moral dari pada mengembangkan teori sosialisasi yang komprehensif. Dia pertama kali memeriksa anak-anaknya yang lahir pada tahun 1925, 1927 dan 1931 dengan istrinya, Valentine Catenay, yang dinikahinya pada tahun 1923. Temuan mereka dipublikasikan dibab-bab tahapan sensorimotor buku *The Originis of Intelligence in Children dan The Construction of Realitas* pada anak. Menurut para ahli biologi, ia memiliki bakat atau talenta tertentu untuk memanipulasi benda-benda di lingkungannya sejak ia masih kecil. Fungsi ini yang berupa sensormotor, masih sangat sederhana. Anak-anak menggunakan skema, asimilasi, akomodasi, organisasi, dan keseimbangan dalam pemahaman aktif. Menurut skema Piaget, otak anak-anak yang sedang berkembang menghasilkan skemata ketika mereka berusaha memahami dunia. Informasi diatur melalui operasi mental atau representasi. Ketika seseorang

---

<sup>37</sup> John W Santrock. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.2008. hlm.21.

menambahkan informasi baru ke skema pengetahuan yang ada, ini disebut asimilasi. Pemahaman mereka tentang data baru.<sup>38</sup>

Bayangkan seorang gadis berusia 8 tahun yang diberi palu dan paku untuk menggantung gambar di dinding. Ia belum pernah menggunakan palu, namun melihat orang lain menggunakannya menyadarkan bahwa palu adalah benda yang dipegang, gagangnya dipukul untuk menggerakkan paku dan biasanya dipukul beberapa kali. Sadar akan segalanya, ia menyesuaikan perilakunya dengan skema yang ada. Proses ini disebut asimilasi. Karena palu yang berat, dia memegang benda itu di dekat bagian atasnya. Dia mengayun begitu keras sehingga kukunya tertekuk. Jadi dia menyesuaikan tekanan pukulannya. Adaptasi ini mencerminkan kemampuannya untuk sedikit mengubah persepsinya tentang dunia. Proses ini disebut akomodasi.

Dalam teori Piaget, organisasi adalah pengelompokan pemikiran dan perilaku diskrit ke dalam sistem yang lebih tinggi. Keseimbangan adalah mekanisme yang diusulkan Piaget untuk menjelaskan bagaimana anak-anak berpindah dari satu tahap pemikiran ke tahap lainnya. Perubahan ini terjadi karena anak mengalami konflik kognitif saat mereka mencoba memahami dunia. Akhirnya, mereka menyelesaikan konflik mereka mencapai keseimbangan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Santrock.....hlm.22.

<sup>39</sup> Santrock..... hlm.24.

## **BAB IV**

### **PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK**

#### **A. Pengembangan Aspek Kognitif**

Kognisi kognitif berasal dari kata *cognition* yang memiliki kata *knowing* (mengetahui). Berdasarkan akar teoritis yang dibangun oleh Piaget, beberapa penulis mendefinisikan kognitif dengan redaksi yang berbeda-beda, namun pada dasarnya sama yaitu aktivitas mental dalam mengenal dan mengetahui tentang dunia. Neisser dalam Morgan, et al. Istilah kognitif menurut Chaplin adalah salah satu wilayah atau domain/ranah psikologis manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan dan keyakinan. Ranah kognitif juga memiliki hubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan ranah rasa.<sup>40</sup> Menurut Santrock, kognitif mengacu kepada aktivitas mental tentang bagaimana informasi masuk ke dalam pikiran, disimpan dan ditransformasi serta dipanggil kembali dan digunakan dalam aktivitas kompleks seperti berpikir.<sup>41</sup>

Dari beberapa definisi tersebut dapat dipahami bahwa kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan individu yang meliputi kemampuan dan aktivitas mental yang terkait dalam proses penerimaan pemrosesan dan penggunaan informasi dalam bentuk berfikir, memecahkan masalah dan adaptasi. Perkembangan kognitif individu meliputi kajian tentang perkembangan individu dalam berpikir atau proses kognitif atau proses mengetahui. Jean Piaget 1896-1980 adalah salah satu tokoh yang memberikan pengaruh kuat dalam pembahasan mengenai perkembangan kognitif. Miller

---

<sup>40</sup> Muhibbin syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007. Hlm.66

<sup>41</sup> Melly latifah. *Perkembangan Kognitif*. 2008.

berpendapat bahwa teori Piaget merupakan teori pentahapan yang paling berpengaruh dalam psikologi perkembangan dimana dalam tahapannya Piaget menggambarkan bagaimana manusia mendapatkan pengetahuan tentang dunianya (*genetic epistemology*).

Proses adaptasi tidak selamanya bisa dilakukan melalui teknik asimilasi. Ketika individu mengalami situasi baru atau menghadapi objek atau masalah baru yang tidak bisa diselesaikan dengan struktur kognitif yang telah ada, maka individu melakukan proses akomodasi, yaitu merubah atau menambah pola untuk merespon situasi baru. Sebagai contoh, ketika anak mulai belajar mengenal mainan pada awalnya akan menganggap mainan tersebut adalah sesuatu yang bisa dimakan, maka anak akan mencoba memakannya (proses *trial and error*), dan setelah mencoba ternyata mainan tersebut bukan sesuatu yang bisa dimakan, maka anak tersebut akan mencoba merespon dengan cara lain (mengakomodasi) seperti memainkan benda tersebut dengan cara menggoyang-goyangkan atau melemparkannya. Atau sebagai contoh lain, ketika anak mulai mengidentifikasi ciri-ciri dari satu bintang untuk mengenali jenis binatang yang lain, misalkan antara kuda, zebra, dan binatang berkaki empat lainnya disini proses akomodasi akan membantu individu beradaptasi untuk memahami objek, masalah atau konsep-konsep baru.

Piaget mengemukakan bahwa asimilasi dan akomodasi berfungsi untuk menyeimbangkan struktur pikiran dan lingkungan dan menciptakan porsi yang sama diantara keduanya. Jika keseimbangan ini terjadi maka individu akan memperoleh gambaran yang baik tentang dunianya (pemahaman tentang informasi, objek atau masalah yang dihadapi) atau dalam konteks teori Piaget disebut dengan istilah ekuilibrium (*equilibrium*).<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Boeree..... hlm. 367.

Kecenderungan yang kedua adalah organisasi menjelaskan kecenderungan organisasi sebagai kecenderungan organisme untuk mengintegrasikan proses-proses sendiri menjadi sistem-sistem yang koheren. Sebagai contoh dari kecenderungan organisasi seperti kemampuan seorang bayi mengintegrasikan dua perilaku yang terpisah menjadi satu struktur. Pada awalnya bayi mulai bisa meraih suatu benda dan mengamati sesuatu di sekitarnya. Pada awalnya anak tidak mampu menginterasi dua struktur tingkah laku ini, namun lama kelamaan melalui proses dua struktur perilaku ini dikordinasi menjadi satu struktur dalam tingkatan yang lebih tinggi dalam bentuk koordinasi mata dan tangan atau visio-motorik.

Kecenderungan adaptasi dan organisasi memiliki peran komplementer dalam proses perkembangan kognitif anak. Piaget mencatat adanya periode dimana asimilasi lebih dominan, periode dimana akomodasi lebih dominan dan periode dimana keduanya mengalami keseimbangan. Periode-periode ini relatif sama dalam diri setiap anak yang diselidiki. Barulah kemudian Piaget memperoleh ide tentang tahap-tahap perkembangan kognitif.<sup>43</sup>

Perkembangan kognitif adalah tahap-tahap perkembangan kognitif seseorang mulai dari usia anak-anak sampai dewasa, mulai dari proses berpikir secara konkret sampai dengan yang lebih tinggi yaitu konsep-konsep anstrak dan logis. Jean Piaget seorang pakar yang banyak melakukan penelitian tentang perkembangan kemampuan kognitif manusia, mengemukakan dalam teorinya bahwa kemampuan kognitif seseorang terdiri atas 4 tahap dari lahir hingga dewasa. Tahap dan urutan berlaku untuk semua uisa pada saat seseorang mulai memasuki tahap tertentu tidak sama unuk setiap orang. Keempat tahap perkembangan itu digambarkan dalam teori Piaget sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Boeree..... hlm. 368.

1. Tahap sensorimotor: umur 0-2 tahun (anak mengalami dunianya melalui gerak dan inderanya serta mempelajari permanensi obyek)
2. Tahap pra-operasional: umur 2-7 tahun (ciri pokok perkembangannya adalah penggunaan symbol/ bahasa tanda dan konsep intuitif)
3. Tahap operasional konkret: umur 7-11 tahun (anak mulai berpikir logis tentang kejadian-kejadian konkret)
4. Tahap operasional formal: umur 11 ke atas (ciri pokok perkembangannya adalah hipotesis, abstrak, deduktif serta logis dan probabilitas).

Skema sensorimotor terungkap dalam tiga bentuk berurutan yang luas. Bentuk pertama terletak pada struktur-ritme, seperti dalam pergerakan spontan dan global dari organisme, yang tidak perlu diragukan bahwa refleks-refleksnya hanyalah diferensiasi gradual dari gerakan tersebut. Bentuk berikutnya muncul beragam regulasi yang membedakan ritme-ritme awal berdasarkan kebanyakan skema, bentuk umum dari regulasi ini adalah pengendalian dalam perabaan yang masuk dalam pembentukan kebiasaan pertama. Bentuk akhir muncul suatu permulaan *reversibilitas*, sumber dari pengoprasian pikiran masa depan, tetapi telah berfungsi pada level sensorimotor.<sup>44</sup>

Perkembangan semacam ini dan arah integratif yang menunjukkan suatu *posteriori* masalahnya adalah memahami mekanismenya. Faktor pertama adalah pertumbuhan organik dan terutama kematangan sistem syaraf dan sistem endoktrin, bahwa sejumlah pola perilaku bergantung pada berfungsinya pertama-tama struktur. Kematangan hanyalah satu dari banyak

---

<sup>44</sup> Jean Piaget, Barbel Inhelder. *Psikologi Anak The Psychology Of The Child*. Pustaka Pelajar. 2018. Hlm. 23

faktor yang terlibat dan pengaruh lingkungan fisik dan sosial bertambah penting terhadap pertumbuhan anak.

Perkembangan kognitif adalah tahap-tahap perkembangan kognitif seseorang mulai dari usia anak-anak sampai dewasa, mulai dari proses berpikir secara konkret sampai dengan yang lebih tinggi yaitu konsep abstrak dan logis. Dalam teorinya Piaget membahas pandangannya tentang bagaimana anak belajar. Menurut Jean Piaget, dasar dari belajar adalah aktivitas anak bila ia berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya. Pertumbuhan anak merupakan suatu proses sosial. Anak tidak berinteraksi dengan lingkungan fisiknya sebagai suatu individu terikat, tetapi sebagai bagian dari kelompok sosial. Akibatnya lingkungan sosialnya berada diantara anak dengan lingkungan fisiknya. Interaksi anak dengan orang lain memainkan peranan penting dalam mengembangkan pandangannya terhadap alam.

Piaget lebih menitik beratkan pembahasannya pada struktur kognitif. Ia meneliti dan menulis subjek perkembangan kognitif dari tahun 1927 sampai 1980. Berbeda dengan para ahli-ahli psikologi sebelumnya. Ia mengatakan bahwa cara berfikir anak bukan hanya kurang matang dibandingkan dengan orang dewasa karena kalah pengetahuan, tetapi juga berbeda secara kualitatif. Menurut penelitiannya juga bahwa tahap-tahap perkembangan intelektual individu serta perubahan umur sangat mempengaruhi kemampuan individu mengamati ilmu pengetahuan. Piaget mengemukakan penjelasan struktur kognitif tentang bagaimana anak mengembangkan konsep dunia disekitar mereka.<sup>45</sup> Teori Piaget sering disebut *genetic epistemologi* (epistemologi genetik) karena teori ini berusaha melacak perkembangan kemampuan intelektual, bahwa *genetic* mengacu pada pertumbuhan *developmental* bukan warisan biologis (keturunan),

---

<sup>45</sup> Laura King. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. (Terjemah) Jakarta: Selemba Humanika. 2012. Hlm.152

Menurut Piaget, anak dilahirkan dengan beberapa skema sensorimotor yang memberi kerangka bagi interaksi awal anak dengan lingkungannya. Pengalaman awal anak akan ditentukan oleh skema sensorimotor ini. Dengan kata lain, hanya kejadian yang dapat diasimilasikan ke skemata itulah yang dapat direspon oleh anak dan karenanya kejadian itu akan menentukan batasan pengalaman anak. Tetapi melalui pengalaman skemata awal ini dimodifikasi. Setiap pengalaman mengandung elemen unik yang harus diakomodasi oleh struktur kognitif anak. Melalui interaksi dengan lingkungan, struktur kognitif akan berubah dan memungkinkan perkembangan pengalaman terus-menerus. Tetapi menurut Piaget ini adalah proses yang lambat, karena skemata baru itu selalu berkembang dari skemata yang sudah ada sebelumnya. Dengan cara ini, pertumbuhan intelektual yang dimulai dengan respons refleksif anak terhadap lingkungan akan terus berkembang sampai titik dimana anak mampu memikirkan kejadian potensial dan mampu secara mental mengeksplorasi kemungkinan akibatnya.

Interiorisasi menghasilkan perkembangan operasi yang membebaskan anak dari kebutuhan untuk berhadapan langsung dengan lingkungan karena dalam hal ini anak sudah mampu melakukan manipulasi simbolis. Perkembangan operasi (tindakan yang diinteriorisasikan) memberi anak cara yang kompleks untuk mengenai lingkungan dan oleh karenanya, anak mampu melakukan tindakan intelektual yang lebih kompleks. Karena struktur kognitif anak lebih terartikulasikan. Demikian pula lingkungan fisik anak jadi dapat dikatakan bahwa struktur kognitif anak mengkonstruksi lingkungan fisik.

## **B. Pengembangan Kognitif Anak**

Jean Piaget mengemukakan bahwa sejak usia balita, seseorang telah memiliki kemampuan tertentu untuk menghadapi objek-objek yang ada di sekitarnya. Kemampuan ini masih sangat sederhana, yakni dalam bentuk kemampuan sensor motorik. Dalam memahami dunia mereka secara aktif anak-anak menggunakan skema, asimilasi, akomodasi, organisasi dan

equilibrasi.<sup>46</sup> Dengan kemampuan inilah balita akan mengeksplorasi lingkungannya dan menjadkannya dasar bagi pengetahuan tentang dunia yang akan dia peroleh kemudian, serta akan berubah menjadi kemampuan-kemampuan yang lebih maju dan rumit. Kemampuan-kemampuan ini Piaget menyebutkan dengan skema.

Sebagai contoh, seorang anak tahu bagaimana cara memegang mainannya dan membawa mainan itu ke dalam mulutnya. Anak dengan mudah dapat menerapkan skema “ambil dan bawa ke mulut” terhadap benda apa saja yang diraihnya. Peristiwa ini oleh Piaget disebut dengan asimilasi, yakni pengasimilasian objek baru kepada skema lain. Ketika anak menemukan benda lain yang lebih besar dia akan tetap menerapkan skema “ambil dan bawa ke mulut”. Tentu skema ini tidak akan berlangsung dengan baik, karena bendanya sudah jauh berbeda. Oleh karena itu, skema harus menyesuaikan diri dengan objek baru. Peristiwa ini disebut dengan akomodasi yakni pengakomodasian skema lama terhadap objek baru.

Asimilasi dan akomodasi adalah dua bentuk adaptasi, istilah Piaget yang kita sebut dengan pembelajaran. Cara kerja asimilasi dan akomodasi bertugas menyeimbangkan struktur pikiran dengan lingkungan, menciptakan porsi yang sama diantara keduanya. Jika keseimbangan ini terjadi maka, tercapailah pada suatu keadaan ideal atau equilibrium. Dalam penelitiannya pada anak-anak, Piaget mencatat adanya periode dimana asimilasi lebih dominan atau akomodasi lebih dominan dan dimana keduanya mengalami keseimbangan.

Anak bukan suatu objek pasif saat mendapatkan pendidikan, anak sangat aktif untuk membentuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan adanya hubungan anak dan lingkungan sekitarnya maka anak akan meningkatkan mental yang dimiliki oleh anak mengakibatkan terwujudnya mental yang

---

<sup>46</sup> John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan* (Terjemah). 2008

kompleks. Terdapat tiga rancangan untuk dipakai Piaget saat menjelaskan cara kognitif anak mulai terbentuk adalah asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrium.<sup>47</sup>

Dalam teori Piaget, penyesuaian sesuatu untuk meletakkan pengetahuan pada teori ataupun tingkatan yang ada. Rancangan yang disesuaikan yang diberikan untuk menjelaskan supaya lebih gampang untuk memahami dengan menjelaskan bagaimana cara anak dalam membangun pengetahuan yang dimilikinya, dengan penyesuaian teori pada anak mempunyai tingkatan yang dapat mengalami perkembangan terus menerus dan menuju pada perubahan yang lebih luas. Contohnya saat seseorang mempunyai teori pada anjing, lalu terdapat beberapa macam anjing yang berbeda-beda sehingga dapat diterima sebagai teori pada anjing. Teori-teori yang mengalami perkembangan secara terus menerus dan komplis jika anak selalu menjelajahi lingkungan sekitarnya.

Pengetahuan yang didapatkan dengan cara menjelajah dapat memperbanyak bentuk teori kognitif anak. Jika saat perencanaan penyesuaian tidak adanya teori yang sesuai guna meletakkan pengetahuan yang baru saja didupatkannya sehingga terciptanya teori baru pada otak anak guna untuk mendukung pengetahuan itu. Kejadian ini dalam teori Piaget dinamakan dengan akomodasi. Contohnya saat anak berhubungan dengan lingkungannya ada suatu objek yang diperhatikannya kemudian yang menjadi objeknya tidak pernah tidak diketahuinya sehingga objek tersebut menjadi pengetahuan yang baru, sehingga anak dapat membuat teori baru didalam otaknya guna mendukung apa saja informasi-informasi yang didupatkannya. Ekuilibrium satu metode yang dicalonkan oleh Piaget guna memberikan penjelasan tentang cara anak bergerak secara bertahap tentang berfikir ketahanan berfikir selanjutnya. Pergerakan bisa terjadi ketika anak melalui permasalahan kognitif

---

<sup>47</sup>Brewer dan J. *Introduction To Early Childhood Education Preschool Primary Grades Sixth Edition*. (Terjemah). New York: Pearson. 2007. Hlm. 11.

ataupun disequilibrium ketika percobaan untuk mengerti lingkungan sekitarnya.

Equilibrium mempunyai arti kesepadanan untuk mencapai apa saja pengetahuan ataupun yang pernah dialaminya diletakan pada teori yang sudah ada ataupun teori yang baru dibuatkan untuk anak. Tahapan bergesernya dari disequilibrium ke equilibrium disebut dengan ekuilibrasi. Equilibrium dapat terjadi jika terdapat sesuatu pengetahuan yang baru saja didapatkannya akan tetapi pengetahuan ini menyebabkan anak menjadi bingung ataupun membuat terjadinya permasalahan kognitif, ini semua dapat terjadi sebab pengetahuan baru menggambarkan suatu objek yang baru saja diketahuinya akan tetapi kepribadian objeknya tidak sama seperti pengetahuan yang sudah ada teoriya. Contohnya, anak dikasihkan satu ekor kucing angora sejenis kucing dengan bulu yang lebat, tidak terjadinya kesepadanan ataupun disequilibrium bisa terjadi dikarenakan anak berhadapan langsung dengan satu ekor kucing tidak seperti kucing pada umumnya yang pernah dilihatnya. Seperti ini yang dapat dijadikan hal baru yang dapat diserap pada teori tersebut ataupun membuat nominasi baru. Terbentuknya disequilibrium dapat memberikan pengetahuan-pengetahuan lainnya yang belum pernah diketahui di dalam struktur mental anak serta dapat mengarahkan insiden perubahan kognitif pada anak. Tahapan kognitif amatlah banyak tidak semudah ataupun sederhana seperti yang sudah dijabarkan, akan tetapi penjabaran tersebut bisa mengkonsulkan pengetahuan supaya manfaat yang ada pada tahapan kognitif dapat bekerja pada anak.

### **C. Kritikan Terhadap Perkembangan Kognitif Piaget**

Teori piaget juga tidak luput dari kritikan. Beberapa pertanyaan muncul tentang estimasi terhadap kompetensi anak di level perkembangan yang berbeda-beda, tentang tahap-tahap perkembangan dan pelatihan anak untuk melakukan penalaran pada level yang lebih tinggi.

Piaget juga memandang bahwa tahap perkembangan kognitif sebagai struktur pemikiran yang seragam. Akan tetapi beberapa konsep operasional konkret tidak muncul secara sinkron atau serempak. Para teoritis developmental kontemporer sepakat bahwa perkembangan kognitif anak tidak bertahap seperti yang diyakini oleh Piaget.

Kritikan juga mengarah pada pandangan Piaget tentang “melatih anak untuk menalar pada level yang lebih tinggi”. Beberapa anak yang pada tahap perkembangan kognitif seperti pra-operasional dapat dilatih untuk menalar seperti tahap kognitif yang lebih tinggi misalnya operasional konkret. Ini menimbulkan problem pada Piaget, yang mengatakan bahwa pelatihan seperti itu tidak efektif dan dangkal, kecuali si anak berada dalam titik transisi kedewasaan antara tahapan tersebut.<sup>48</sup>

*Teaching Strategies :*

1. Bekerja dengan pemikir pra-operasional
  - a. Meminta untuk menata sekelompok objek
  - b. Untuk mengurangi egosentrisme, libatkan anak dalam interaksi sosial
  - c. Mintalah anak untuk membuat perbandingan. Misalnya: perbandingan besar-kecil, panjang-pendek, berat-ringan.
  - d. Memberikan pengalaman kepada anak dalam operasi pengurutan. Misalnya: anak berbaris berjajar mulai dari yang tinggi sampai ke rendah.
  - e. Meminta anak untuk menggambar pemandangan dengan perspektif.
2. Bekerja dengan pemikir operasional konkret
  - a. Mendorong anak untuk menemukan konsep dan prinsip
  - b. Gunakan alat bantu visual dan alat peraga

---

<sup>48</sup> Siti Aisyah Mu'min. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget”. *Jurnal Al- Ta'dib*. VOL.6 NO.1. hlm. 96-98.

- c. Meminta anak untuk mengurutkan sesuatu dan mengembalikan urutan tersebut
  - d. Anak diajak untuk bekerja berkelompok dan saling bertukar pikiran
  - e. Mendorong anak untuk bereksperimen dan ajari anak untuk berdiskusi tentang perspektif mereka.
3. Bekerja dengan pemikir operasional formal
- a. Sadari bahwa banyak anak yang bukan pemikir operasional formal yang sempurna
  - b. Memberikan sebuah masalah dan memberikan beberapa cara untuk mengatasinya, serta memberikan pertanyaan agar memicu anak untuk mengevaluasi
  - c. Meminta anak mendiskusikan kesimpulan
  - d. Sadari bahwa anak mungkin lebih menggunakan pemikiran dimana mereka memiliki banyak keahlian dan pengalaman.
4. Menerapkan teori Piaget untuk pendidikan anak
- a. Gunakan pendekatan konstruktivisme
  - b. Fasilitas anak untuk belajar. Guru yang efektif harus merancang situasi yang membuat anak belajar dengan bertindak (*learning by doing*)
  - c. Mempertimbangkan pengetahuan dan tingkat pemikiran anak
  - d. Menggunakan penilaian terus menerus
  - e. Tingkatkan kemampuan intelektual anak
  - f. Jadikan ruang kelas menjadi ruang eksplorasi dan penemuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini kognitif secara garis besar dimaknai sebagai apa yang diketahui dan apa yang dipikirkan. Dengan kata lain kemampuan kognitif ini berkaitan dengan proses dan cara kerja simpul syaraf dalam otak sebagai organ yang berfungsi sebagai alat berfikir. Jean Piaget, salah satu pakar biologi dan psikologi merumuskan tahapan perkembangan kognitif anak sesuai dengan tahap kematangan perkembangan otak.

Jean Piaget mengemukakan sebuah teori utama mengenai perkembangan kognitif anak yang melibatkan proses-proses penting berikut : skema, asimilasi, dan akomodasi, organisasi serta ekulibrasi. Dalam teorinya, perkembangan kognitif terungkap dalam empat tahapan : sensorimotor (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-11 tahun), dan operasional formal (11 tahun ke atas). Tingkatan perkembangan intelektual anak mempengaruhi kedewasaan, pengalaman fisik, pengalaman logika transmisi sosial dan pengaturan sendiri. Teori Piaget jelas sangat relevan dalam proses perkembangan kognitif anak, karena dengan teori tersebut anak dapat mengetahui adanya tahap-tahapan perkembangan tertentu pada kemampuan berfikir anak di levelnya.

Pandangan teori perkembangan kognitif mempunyai pengaruh besar untuk memahami bagaimana anak memperoleh dan menggunakan pengetahuan. Karya Piaget telah memperluas pemahaman kita tentang bagaimana kognisi berkembang, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki tahap-tahap pemahaman yang berbeda pada usia yang berbeda pula. Pengetahuan anak terbentuk secara berangsur sejalan dengan pengalaman yang berkesinambungan dan bertambah luasnya pemahaman tentang

informasi-informasi yang ditemui. Anak memiliki urutan dalam tahap perkembangan kognitifnya dan pada setiap tahap baik kuantitas informasi maupun kualitas kemampuannya menunjukkan peningkatan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin membuat penulisan ini kurang sempurna, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya meneliti perkembangan kognitif anak yang terdapat pada referensi jurnal, artikel, buku.
2. Masih banyak artikel, jurnal, buku yang dapat diteliti lebih dalam
3. Peneliti harap akan ada peneliti yang baru dan lebih menyeluruh.

## **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas perlu penulis memberikan saran yang menjadikan perbaikan dan masukan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak. Namun terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk orangtua dan guru, diantaranya :

1. Membimbing anak dalam mengembangkan aspek kognitifnya, perlunya pengawasan terhadap tumbuh kembang anak
2. Dalam meningkatkan kognitif anak perlu pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan daya ingat, daya pikir anak
3. Bagi orangtua peneliti harap selalu memberikan yang terbaik untuk anak dengan melihat apa yang ada pada diri anak tersebut dengan cara mengarahkan, memberikan nasihat, mengayomi dan melindungi dengan sebaik-baiknya
4. Bagi pendidik/guru peneliti harap tidak membeda-bedakan karakteristik anak karena anak memiliki karakter serta pemikiran yang berbeda-beda baik dalam menyelesaikan sebuah masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boeree, dan George. 2008. *General Psychology, Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognitif, Emosi dan Perilaku*. (Terjemahan). Jakarta : Ar Ruzz Media.
- Chaplin, dan JP. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Crain dan William. 2007. *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi* (Terjemah). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orangtua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ernawulan Syaodih, Mubair Agustin. 2010. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hirmaningsih, Muklis. 2010. *Teori Psikologi Perkembangan*. Pekanbaru : Psikologi Press.
- Ibda, Fatimah. 2015. "Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget". *Jurnal Intelektualita*. Vol. 3, No. 1.
- Khiyarusoleh, Ujang. 2016. "Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget". *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*. Vol.5, No. 1.
- Khoiruzzadi, Muhammad dan Prasetya, Tiyas. 2021. "Perkembangan Kognitif dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky)". *Jurnal Madaniah*. Vol.11, No. 1.
- King, Laura A. 2008. *Tt. Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. (Terjemah Deresi Opi Perdana Yanti). Jakarta : Selemba Humanika.
- Kusumasari, R. N. 2015. *Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Psikologis Anak*.
- Latifah, Umi. 2017. "Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar, Masalah dan Perkembangannya". *Jurnal Of Multidisciplinary Studies*. Vol. 1, No. 2.

- M, Istati. 2016. "Perkembangan Psikologi Anak di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol.15, No.3.
- Marinda, Lenny. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian perempuan & Keislaman*. Vol. 13, No.1.
- Melly, Latifah. 2008. *Perkembangan Kognitif*. Tersedia di: <http://tumbuhkembanganak.edublogs/2024/04/03/perkembangan-kognitif>.
- Mestika, Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mu'min, Siti Aisyah. 2013. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 6, No.1.
- Noretta Koerrge, ed. 2008. "Jean Piaget". *Jurnal New Dictionary of Scientific Biography*. (Terjemahan). Vol. 6, No.2.
- Piaget, Jean, Inhelder, Barbel. 2018. *Psikologi Anak. The Psychology Of The Child*. Pustaka Belajar. (Terjemah).
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sentiono, Kusdiratri. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suparno, Paul. 2012. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta : Kanisius.
- Suprihati, Wahyu. 2021. "Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. Vol. 3, No. 1.
- Solso, Robert. L. Dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta : Erlangga.
- Syah, Muhiddin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Witasari, Rinesti. 2018. “Analisis Perkembangan Kognitif Pada Siswa Usia Dasar”.

*Jurnal Magistra*. Vol. 9, No. 1.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimill (0281) 636553

[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**  
**LULUS SELURUH MATA KULIAH**  
**PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Melpi Herlinawati  
NIM : 1717405062  
Jurusan / Prodi : FTIK/PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 15 Maret 2023

Yang Menyatakan

  
Melpi Herlinawati

NIM. 1717405062





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Melpi Herlinawati  
NIM : 1717405062  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : **Pengembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget**

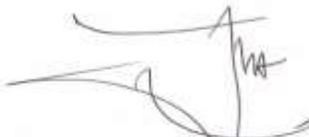
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi PGMI

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052010931001

Purwokerto,  
Dosen Pembimbing

  
Toifur, S.Ag. M.Si  
NIP 197212172003121001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553  
www.uin-sbu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melpi Herlinawati  
No. Induk : 1717405062  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Toifur, S.Ag, M.Si.  
Nama Judul : Pengembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis 21/03/24	Penawaban Artikel Pada Pembahasan		
2	Senin 22/03/24	Tata cara Penulisan Pada skripsi		
3	Selasa 26/03/24	Penawaban Artikel bahasa asing		
4	Kamis 28/03/24	Tata cara Penulisan Daftar isi		
5	Jumat 29/03/24	Penawaban metode Penelitian Pada BAB 1		
6	Senin 1/04/24	Penulisan Jurnal dan daftar Pustaka		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinisaizu.ac.id

7	Paku 3/04/24	Tata cara Penulisan ingate dan Footnote		
8	Kamis 4/04/24	Penambalan Artikel bahasa Aceh		
9	Jumat 5-04-2024	Acc di Munasosaltean		
10				
11				
12				

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 5 April 2024  
Dosen Pembimbing  
  
Totikur S.A.R.M.Si  
NIP. 197212172003121001

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/5485/II/2022

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

### MATERI PENILAIAN

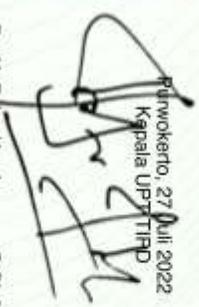
MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	85 / A-



Diberikan Kepada:  
**MELPI HERLINAWATI**  
NIM: 1717405062  
Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 06 April 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



  
Purwokerto, 27 Juli 2022  
Kepala UPT TIPD  
**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

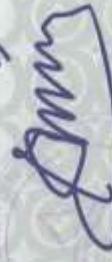
Diberikan kepada :

**MELPI HERLINA WATI**

1717405062

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

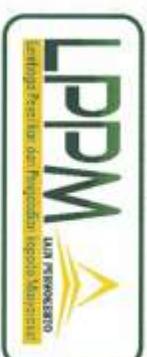


Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala.



Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002



# SERTIFIKAT

Nomor: 1351/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : MELPI HERLINAWATI  
NIM : 1717405062  
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **90 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020  
Ketua LPPM,

  
LPPM H. Ansori, M.Ag.  
NHS: 19650407 199203 1 004



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/St.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**MELPI HERLINAWATI**

**1717405062**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	79
2. Tartil	75
3. Kitabah	72
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G1-2018-098

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT A) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).

Purwokerto, 26 Februari 2018  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

  
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 195705211985031002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No.1665/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Melpi Herlinawati  
NIM : 1717405062  
Prodi : PGMI

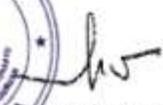
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 03 April 2024  
Nilai : 88 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04 April 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



  
Prof. Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

NO.	NAMA	NIM	PRODI	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	PENYUJI IPENGUJI UTAMA	PENYUJI IPEKSEKTARIS SIDANG	RUANG	TIME
11	Rafiatul Qonita	1917403042	PBA	Penerapan model peer teaching dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Moga Kabupaten Pemalang	Prof. Dr. H. Subur, M.Ag	Dr. H. Siswadi, M. Ag.	Ujiah Maspupah, M.Pd.I.	M3	10:30 s/d 11:30
12	Aulia Nurul Faiqoh	1717403047	PBA	طريقة تعليم اللغة العربية في المدارس الإسلامية كإحدى الوسائل التعليمية	Dr. Nurkholis, S. Ag., M. S. I	Dr. M. Misbah, M. Ag.	Abdul Cheqil Harimi, M.Pd.I.	M4	
13	Eliy Safatur Rohmah	1817405058	PGMI	Gaya Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Maarif NU Cipepe	Dr. H. M. Slamet Yanyas, M. Ag	Dr. H. Sudiro, M.M.	Henri Purbo Waseaso, M.Pd.I.	M1	
14	Alifa Risky	1717405133	PGMI	Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas 6 A MI Muhammadiyah Sidabona Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	Dr. Denny Khoirul Azis, M.Pd.I.	Dr. Nurfaedi, M.Pd.I.	Novi Mayasari, M.Pd.	M2	
15	Lailia Lina Fadila	2017405054	PGMI	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan li Alaminn (P5PPRA) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap	Dr. H. Saetudin, M.Ed.	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.	Sutirno Purnomo, M.Pd.	M3	11:30 s/d 12:30
16	Baeti Nur Hasanah	2017406017	PIAUD	Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur	Elen Prima, S.Psi., MA.	Maxi Khusril Albar, M.Pd.I.	Risa Eka Setiani, M.Pd.I.	M4	
17	Aisyah Sania Zahra	2017406008	PIAUD	Strategi Guru Dalam Mengatasi Gangguan Separation Anxiety Disorder Pada Siswa di TK Aisyiyah Bustanul Ahtilal XVI Purwokerto Utara	Laya Wardiyah, M. Pd	Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I.	Mujibur Rohman, S.Pd.I., M.S.I.	M1	
18	Zanila Aulia Wardah	2017405063	PGMI	MEDIA LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV A MI MAARIF NU KARANGGEDANG 2 KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA	Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd.	Dr. Hj. Ieda Novikasari, S.Si., M.Pd.	Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd.	M2	
19	Khovya Dwi Deswita	1917405149	PGMI	Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SDIT Amanah Tangerang	Tolbur, S. Ag., M.Si.	Dr. Muh. Hanif, S. Ag., M.Ag., M.A.	Novi Mulyani, M.Pd.I.	M3	12:30 s/d 13:30
20	Faisal Ahmad Hamdani	1717403011	PBA	تطوير وسائل التعليم الإلكتروني في المدارس الإسلامية كإحدى الوسائل التعليمية	Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, SS, M.Pd.	Dr. Alabik, M.Ag.	Dr. Ali Mahdi, S.Pd.I., M.S.I.	M4	
21	Ica Rahmayani	2017405020	PGMI	Implementasi Penguatan Kemampuan Membaca Melalui Program Literasi Membaca di Kelas Rendah MI Maarif NU Teluk	Zuri Farnuji, M.Pd.I.	Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.	Dr. Denny Khoirul Azis, M.Pd.I.	M1	
22	Syifahul Iham	1717403083	PBA	Penerapan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII C di MTs Maarif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas	Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd	Drs. H. Yuslam, M. Pd.	Sony Susandra, M.Ag.	M2	
23	Melqi Hensrawati	1717405062	PGMI	Pengembangan aspek kognitif anak menurut Jean Piaget	Tolbur, S. Ag. M.Si.	Dr. Hj. Sumiati, M. Ag.	Henri Purbo Waseaso, M.Pd.I.	M3	13:30 s/d 14:30



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1430/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MELPI HERLINAWATI

NIM : 1717405062

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Melpi Herlinawati  
NIM : 1717405062  
Prodi : PGMI  
Tempat/ Tgl Lahir : Brebes, 06 April 1999  
No.Hp : 083839106626  
Email : [herlinamelpi@gmail.com](mailto:herlinamelpi@gmail.com)  
Alamat : Dukuhsalam RT 02 RW 02, Losari – Brebes  
Hobby : Traveler

### Riwayat Pendidikan :

5. SD/ MI : SDN Dukuhsalam 01
6. SMP/ MTs : MTs An-Nashuha Cirebon
7. SMA/ MA : MAN 5 CIREBON
8. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 24 April 2024

Hormat Saya



Melpi Herlinawati